

**IMPLEMENTASI KONSELING INDIVIDU BERBASIS
ISLAMI DENGAN TEKNIK MUHASABAH DIRI UNTUK
MENGATASI *AKHLAKUL MADZMUMAH* SISWA
MTS RIFAIYAH KESESI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

RAHARJO UTOMO
NIM. 3518114

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI KONSELING INDIVIDU BERBASIS
ISLAMI DENGAN TEKNIK MUHASABAH DIRI UNTUK
MENGATASI *AKHLAKUL MADZMUMAH* SISWA
MTS RIFAIYAH KESESI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

RAHARJO UTOMO
NIM. 3518114

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raharjo Utomo

NIM : 3518114

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAMI DENGAN TEKNIK MUHASABAH DIRI UNTUK MENGATASI AKHLAKUL MADZMUMAH SISWA MTS RIFAIYAH KESESI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang terdapat dalam penelitian ini sudah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang diterapkan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari nanti pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 2 Maret 2023

Yang Menyatakan



RAHARJO UTOMO

NIM. 3518114

NOTA PEMBIMBING

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
Danasari RT 01 RW 01 PEMALANG 52314 JAWA TENGAH

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Raharjo Utomo

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Raharjo Utomo
NIM : 3518114
Judul : **KONSELING ISLAMI DENGAN TEKNIK MUSAHABAH DIRI
UNTUK MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA MTS
RIFAIYAH KESESI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Maret 2023

Pembimbing,


Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RAHARJO UTOMO**
NIM : **3518114**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAMI DENGAN TEKNIK MUHASABAH DIRI UNTUK MENGATASI AKHLAKUL MADZMUMAH SISWA MTS RIFAIYAH KESESI**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 13 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Annisa Mutohharoh, M.Psi
NIP. 19910602202001D2026

Pekalongan, 13 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi memiliki tujuan untuk penggantian huruf mulai dari huruf awal dan seterusnya. Transliterasi Arab-Latin merupakan penyalinan yang sesuai huruf-huruf Arab dan huruf-huruf Latin dengan bagian-bagiannya yang sesuai.

A. Konsonan

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya menggunakan huruf latin sebagai berikut ini :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Tabel 1.1: Tabel Transliterasi Konsona

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
<i>Fathah</i> : A	<i>Fathah</i> dan <i>ya</i> : Ai	<i>Fathah</i> : A panjang
<i>Kasrah</i> : I	<i>Fathah</i> dan <i>wawau</i> : Au	<i>Fathah</i> dan <i>ya</i> mati : I panjang
<i>Dammah</i> : U		<i>Fathah wawau</i> mati : U panjang

C. Ta' Marbutah

Ta' marbutah hidup diberikan lambing menggunakan “t”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ : *talhah*

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau biasa disebut dengan *tasydid* yang mana pada penulisan Arab bias dilambangkan menggunakan *tasydid*, disalinkan menggunakan huruf, yakni huruf yang sama. Contoh:

- نَزَّلَ : *nazzala*
- البِرَّ : *al-birr*

E. Kata Sandang

Huruf *syamsiah* yang mengikuti kata sandang dialihkan seperti bunyinya, seperti huruf “l” yang digantikan menggunakan huruf yang mengikuti kata tersebut.

Contoh:

- الرَّجُلُ : *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ : *al-qalamu*

F. Hamzah

Apabila terdapat hamzah pada awal kata tidak diperlukan untuk ditransliterasikan. Namun apabila terdapat hamzah di tengah ataupun di akhir kata maka hamzah tersebut akan ditransliterasikan sebagai apostrof.

Contoh:

- تَأْخُذُ : *ta'khuzu*
- شَيْئٍ : *syai'un*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Sebagai bentuk rasa terimakasih yang mendalam, saya mempersembahkan skripsi yang telah dibuat ini kepada :

1. Orang tua tercinta, Ibu Sri wahyuni dan Bapak Rismono. Yang saya sayangi dan senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayang serta do'anya. Dengan do'a dan perjuangan yang telah mereka lakukan untuk saya sehingga membuat saya bersemangat dan terus maju serta membuat bangga kedua orang tua tercinta.
2. Kakak dan adik tersayang. Kakaku Widodo Utomo dan adiku Muhammad Aris Wahyu Budiman, saya ucapkan terimakasih banyak atas dukungan dan doa yang selalu menyemangati dalam membuat tugas akhir skripsi.
3. Teman-teman tercinta, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas dukungan dan doa yang telah diberikan, dan terimakasih telah memberikan semangat dan menjadi teman yang mau mendengarkan keluh kesah saya dalam membuat skripsi dari awal sampai selesai.
4. Seluruh dosen FUAD, khususnya Dr. Amat Zuhri, M. Ag selaku dosen pembimbing akademik, terimakasih telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan terhadap saya dari awal semester sampai sekarang.
5. Pembimbing skripsi terbaik Dr. Muhamad. Rifa'i Subhi, M.Pd.I, yang telah senantiasa memberikan bimbingannya dalam membantu saya membuat skripsi. Terimakasih atas saran, dukungan, dan motivasinya selama ini.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terimakasih telah memberikan pengalaman dan pembelajaran di kampus tercinta.

MOTTO

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling mulia akhlaknya”

~HR. Bukhari Muslim~

ABSTRAK

Utomo, Raharjo. 2023. "Implementasi Konseling Individu Berbasis Islami dengan Teknik Muhasabah Diri untuk Mengatasi *Akhlakul Madzmumah* Siswa MTs Rifaiyah Kesesi". Skripsi. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.

Kata Kunci : Konseling Islami, Teknik Muhasabah Diri, *Akhlakul Madzmumah*

Latar belakang Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan siswa yang memiliki *akhlakul madzmumah* (akhlak yang buruk) seperti : perilaku membolos, *bullying*, perkelahian antar pelajar dan sikap mengganggu di kelas yang dilakukan oleh siswa di MTs Rifaiyah Kesesi, yang mana tidak mencerminkan seorang siswa yang terdidik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah yang pertama, Bagaimana Implementasi konseling individu berbasis islami dengan teknik muhasabah diri untuk mengatasi *akhlakul madzmumah* siswa MTs Rifaiyah Kesesi. Yang kedua, Bagaimana gambaran akhlak siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan konseling individu berbasis islami dengan teknik muhasabah diri untuk mengatasi *akhlakul madzmumah* siswa MTs Rifaiyah Kesesi. Sehingga diperoleh tujuan penelitian adalah untuk mengetahui implementasi konseling individu berbasis islami dengan teknik muhasabah diri untuk mengatasi *akhlakul madzmumah* dan untuk mengetahui gambaran akhlak siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling individu berbasis islami dengan teknik muhasabah diri untuk mengatasi *akhlakul madzmumah* siswa Mts Rifaiyah Kesesi.

Penelitian ini merupakan *field research* yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menggunakan jenis analisis data yaitu reduksi, data display, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Pelaksanaan konseling individu berbasis islami dilakukan dengan tiga tahap yaitu : tahap awal, tahap kerja, dan tahap akhir. Tahapan tersebut dilakukan oleh guru BK terhadap siswa yang memiliki permasalahan akhlak dengan menggunakan teknik muhasabah diri. (2) Gambaran akhlak siswa sebelum diberikan layanan konseling individu berbasis islami adalah seperti perilaku membolos, perilaku terlambat, *bullying*, perkelahian antar pelajar dan sikap mengganggu di kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Gambaran akhlak siswa setelah diberikan layanan konseling Islami dengan teknik muhasabah diri adalah siswa-siswa tersebut sudah tidak mengulangi lagi kesalahan yang sama, menjadi lebih disiplin, serta memiliki perilaku dan tutur bahasa yang sopan terhadap guru dan orang yang lebih tua.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur terhadap kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu, sholawat serta salam dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga senantiasa mendapatkan *syafaatnya* di *yaumul akhir* nanti.

Skripsi ini penulis susun sebagai upaya untuk melengkapai tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin Adab dan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “Konseling Individu Berbasis Islami dengan Teknik Muhasabah Diri untuk Mengatasi *Akhlakul Madzmumah* Siswa MTs Rifaiyah Kesesi”. Penulis dengan ikhlas menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis menyelesaikan studi.
2. Dr. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
3. Dr. Maskhur, M.Ag, Selaku ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan izin menyelesaikan tugas studi.
4. Dr. Amat Zuhri, M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahnya serta motivasinya dari awal semester sampai sekarang.

5. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I, selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahnya dalam membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi, sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.
7. Teman-teman BPI dan sahabat tercinta dan terbaik.
8. Kepala Madrasah, guru BK, serta siswa di Mts Rifaiyah Kesesi yang telah membantu dalam pengumpulan data untuk keperluan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah S.W.T membalas dengan balasan yang baik atas semua hal-hal yang telah diberikan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Semoga skripsi yang telah dibuat ini bisa bermanfaat bagi kita semua

Pekalongan, 2 Maret 2023

Penulis



RAHARJO UTOMO

NIM. 3518114

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Analisis Teoritis.....	6
2. Penelitian Relevan	10
3. Kerangka Berfikir.....	12
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penelitian	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Konseling Islami	20
1. Definisi Konseling Individu Berbasis Islami.....	20
2. Tujuan Konseling Individu Berbasis Islami	21
3. Tahap-Tahap Konseling Individu Berbasis Islami	23
4. Fungsi Konseling Islami.....	26
B. Teknik Muhasabah Diri.....	27

1. Definisi Muhasabah Diri	27
2. Manfaat Muhasabah Diri	28
3. Tahapan Muhasabah Diri.....	28
C. Akhlak	30
1. Definisi Akhlak.....	30
2. Macam-Macam Akhlak	31
3. Metode Pembinaan Akhlak	36
4. Tujuan Pembinaan Akhlak	38
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Bentuk Akhlak	39
BAB III KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAMI DENGAN TEKNIK MUHASABAH DIRI UNTUK MENGATASI <i>AKHLAKUL MADZMUMAH</i> SISWA MTS RIFAIYAH KESESI.....	41
A. Gambaran Umum MTs Rifaiyah Kesesi	41
1. Keadaan Peserta Didik di Mts Rifaiyah Kesesi	42
2. Keadaan Pengajar di Mts Rifaiyah Kesesi	42
3. Permasalahan yang Ada di MTs Rifaiyah Kesesi	43
B. Implementasi Konseling Islami dengan Teknik Muhasabah Diri untuk Mengatasi <i>Akhlakul Madzmumah</i> Siswa Mts Rifaiyah Kesesi	44
C. Gambaran Akhlak Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Layanan Konseling Individu Berbasis Islami dengan Teknik Muhasabah Diri	50
1. Gambaran Akhlak Siswa Sebelum diberikan Layanan Konseling Individu Berbasis Islami dengan Teknik Muhasabah Diri	50
2. Gambaran Akhlak Siswa Sesudah diberikan Layanan Konseling Individu Berbasis Islami dengan Teknik Muhasabah Diri	53
BAB IV ANALISIS KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAMI DENGAN TEKNIK MUHASABAH DIRI UNTUK MENGATASI <i>AKHLAKUL MADZMUMAH</i> SISWA MTS RIFAIYAH KESESI.....	56
A. Analisis Implementasi Konseling Individu berbasis Islami dengan Teknik Muhasabah Diri untuk Mengatasi <i>Akhlakul Madzmumah</i> siswa	56

B. Analisis Gambaran Akhlak Siswa Sebelum dan Sesudah diberikan Layanan Konseling Individu Berbasis Islami dengan Teknik Muhasabah Diri	60
1. Gambaran Akhlak Siswa Sebelum diberikan Layanan Konseling Individu Berbasis Islami dengan Teknik Muhasabah diri	60
2. Gambaran Akhlak Siswa Sesudah diberikan Layanan Konseling Individu Berbasis Islami dengan Teknik Muhasabah diri	62
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Panduan Wawancara
- Lampiran 2 Observasi
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 6 Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pembinaan akhlak pada seseorang atau individu agar individu tersebut bisa memiliki tingkah laku yang baik. Dalam hal ini sangat penting adanya sarana pembinaan akhlak agar seseorang dapat menghindari perbuatan yang tercela. adanya sarana pendidikan seperti sekolah dan madrasah sebagai tempat untuk mencari ilmu agama dan kerohanian adalah salah satu penyelesaian yang cukup baik dalam mengatasi keadaan remaja yang dalam fase mencari jati diri. Melalui hal tersebut dapat memberikan pembinaan akhlak yang baik.¹

Akhlak adalah gambaran dari sifat batin manusia yang menimbulkan perilaku-perilaku. Akhlak juga bisa diartikan sebagai tingkah laku atau perbuatan pada individu, kemudian memberikan nilai pada perilaku yang baik dan buruk sesuai dengan aturan dan tata susila.² Akhlak sendiri pada hakikatnya melekat dalam diri seseorang yang berupa tingkah laku, apabila tingkah laku yang melekat pada diri seseorang merupakan tingkah laku yang baik disebut sebagai *akhlakul mahmudah* atau *al-karimah*, dan sebaliknya.³ Pada dasarnya perilaku manusia mencerminkan batin dari manusia itu sendiri. Akhlak pada diri seseorang dapat dibentuk atau dibina agar menciptakan

¹ Syaepul manan, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan pembiasaan*. (Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim v0l.15, no.1, 2017) hlm 3

² Nurhasan, *pola kerja sama sekolah dan keluarga dalam pembinaan akhlak* (Studi Multi Kasus di MI Sunan Giri dan MI Al-Fatih Malang), (Jurnal Al-Makrifat vol.3, no.1, 2018) hlm 3

³ Syarifah Habibah, *Akhlak dan Etika Dalam Islam*, (jurnal pesona dasar vol. 1, no.4 , 2015) hlm 1

perilaku yang baik. Baik atau buruknya akhlak individu tergantung dari ruang lingkup keluarga, pendidikan dan pergaulan juga mempengaruhi perilaku atau perbuatan pada individu itu sendiri, lingkungan yang baik akan memberikan dampak positif pada tingkah laku dan sifat manusia, sebaliknya lingkungan yang buruk akan menarik seseorang untuk ikut dalam hal buruk seperti tindakan atau perbuatannya.⁴ Sehingga sangat penting adanya pengendalian diri yang baik agar terhindar dari perilaku yang buruk atau *akhlakul madzmumah* dan memiliki akhlak yang baik atau *akhlakul karimah*.

Terdapat sarana pendidikan seperti sekolah dan madrasah bukan hanya untuk mencerdaskan dalam hal akademik akan tetapi juga dalam hal pembentukan akhlak mulia atau akhlak yang baik. menurut Imam Al-Ghazali akhlak yang harus dimiliki oleh setiap siswa adalah seperti tidak suka mencari perselihan antar sesama individu, disiplin, tidak sombong, tidak menentang kepada guru, serta tidak banyak bicara.⁵ Akan tetapi pada kenyataannya masih terdapat siswa yang memiliki akhlak yang buruk seperti perilaku terlambat, perilaku *bullying*, menentang guru, perilaku buruk saat pembelajaran berlangsung serta perilaku membolos, perilaku-perilaku tersebut yang tidak mencerminkan sebagai seorang siswa.⁶ Sehingga permasalahan tersebut sangat diperlukan layanan pembinaan akhlak agar bisa menyelesaikan permasalahan mengenai akhlak pada siswa.

⁴ Miftahul Jannah, *Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday school Dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*, (Jurnal At-Thariqh, vol. 3, no. 2, 2018), hlm 6

⁵ Imam al-Ghazali, *Ringkasan Ihya Ulumuddin*, (Penyunting Ismail Baadillah, penerjemah Abdullah Rosyad Siddiq, Jakarta Timur : AKBARMEDIA, 2008), hlm 13-14

⁶ Acmad Musrin, Guru BK di Mts Rifaiyah Kesesi, Wawancara Pribadi, Kesesi, 19 Agustus 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di MTs Rifaiyah Kesesi, terdapat beberapa siswa yang memiliki akhlak yang buruk atau *akhlakul madzmumah* seperti perilaku membolos, perilaku *bullying*, perkelahian antar pelajar dan perilaku mengganggu di kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Perilaku-perilaku tersebut tidak mencerminkan sebagai seorang siswa yang terdidik dan *berakhlakul karimah*. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru BK menggunakan layanan konseling individu berbasis islami dengan teknik muhasabah diri yang diberikan kepada siswa-siswa yang memiliki *akhlakul madzmumah*. Konseling muhasabah diri digunakan karena untuk menyelesaikan permasalahan mengenai akhlak harus dimulai dari sumbernya, yaitu batin atau hatinya melalui muhasabah diri. Di MTs Rifaiyah Kesesi layanan konseling yang paling utama dan sering digunakan adalah layanan konseling individu dengan metode atau teknik muhasabah diri. Layanan ini diberikan oleh guru BK kepada siswa yang memiliki akhlak yang buruk atau *akhlakul madzmumah*.⁷

Layanan konseling individu berbasis islami menjadi salah satu metode yang digunakan dalam memberikan pembinaan akhlak siswa dalam ruang lingkup sekolah. Konseling individu berbasis islami berupa pemberian bantuan kepada individu agar bisa mengatasi permasalahan dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT serta bisa menjalani hidup sesuai tuntutan Al-Qur'an dan hadis.⁸ Sedangkan muhasabah diri adalah cara mengevaluasi diri atau mengintropeksi diri dari apa yang sudah dilakukan

⁷ Ibid, Kesesi, 19 Agustus 2023

⁸ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan praktik)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm 22

melalui perbaikan.⁹ Manfaat dari melakukan muhasabah diri adalah bisa memahami diri dari kesalahan yang sudah dilakukan dan bisa memperbaiki segala kesalahan yang sudah diperbuat. Penggunaan teknik muhasabah diri bertujuan untuk menyadarkan konseli atau siswa dengan mengajak siswa atau konseli berpikir dan merenungkan kesalahan-kesalahan yang sudah dilakukan agar siswa tersebut sadar dan timbul rasa tanggung jawab pada dirinya untuk melakukan perbaikan-perbaikan atas apa yang sudah dilakukan. layanan konseling individu berbasis islami dengan teknik muhasabah diri sangat berperan penting dalam memberikan pembinaan akhlak pada siswa. Dalam memberikan pembinaan akhlak harus berasal dari sumbernya yaitu batin manusia itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, sangat penting adanya pembinaan akhlak pada siswa melalui metode konseling individu berbasis islami sebagai sarana dakwah dan penyuluhan islam. Oleh sebab itu diperlukan adanya sebuah penelitian lebih lanjut mengenai “Konseling Individu Berbasis Islami dengan Teknik Muhasabah Diri untuk Mengatasi *Akhlakul Madzmumah* Siswa MTs Rifaiyah Kesesi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu :

⁹ Abdullah, *The Power Of Muhasabah*, (Medan : Perdana Publishing, 2016), hlm 3

1. Bagaimana implementasi konseling individu berbasis islami dengan teknik muhasabah diri untuk mengatasi *akhlakul madzmumah* siswa MTs Rifaiyah Kesesi.?
2. Bagaimana gambaran akhlak siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan konseling individu berbasis islami dengan teknik muhasabah diri.?

C. Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah diatas, Terdapat beberapa tujuan penelitian yang bisa dipaparkan dalam penelitian ini. Berikut adalah tujuan penelitian:

1. Untuk memahami implementasi konseling individu berbasis islami dengan teknik muhasabah diri untuk mengatasi *akhlakul madzmumah* siswa MTs Rifaiyah Kesesi.
2. Untuk mengetahui gambaran akhlak siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan konseling individu berbasis dengan teknik muhasabah diri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian yang sudah dilakukan bisa menambah kontribusi positif berupa wawasan/keilmuan khususnya pada bidang Bimbingan Penyuluhan Islam dalam hal pembinaan akhlak pada siswa.

2. Kegunaan Praktis.

- a. Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi guru bimbingan dan konseling dan kesiswaan sekolah

dalam mengatasi siswa yang memiliki *akhlakul madzmumah* dalam ruang lingkup sekolah.

b. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini bisa menambah pemahaman terhadap diri sendiri dan mampu meningkatkan *akhlakul karimah* pada siswa.

c. Bagi peneliti

Hasil dari Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan serta acuan sebagai gambaran dalam mengadakan penelitian lebih mendalam yang berkaitan dengan kegiatan konseling Islami dalam mengatasi *akhlakul madzmumah* siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Konseling Individu dengan Teknik Muhasabah Diri

Terdapat beberapa pengertian konseling individu dari beberapa tokoh Konseling yaitu yang pertama, Sofyan Willis mengemukakan konseling individu adalah pertemuan secara langsung atau tatap muka antara konselor dengan klien yang memiliki hubungan konseling bernuansa kesaksian dan konselor bernuansa memberikan konseling untuk perkembangan pribadi konseli. Peran penting adanya layanan konseling guna memperbaiki, merubah, dan

mengembangkan perilaku individu tentang permasalahan yang sedang dialami.¹⁰

Kedua, Prayitno dan Erman menyatakan konseling individu merupakan proses pemberian suatu bantuan kepada seseorang yang memiliki masalah melalui sesi konseling dengan seorang ahli dan mengarahkan konseli untuk memecahkan masalah konseli yang sedang dihadapi.¹¹

Ketiga. Hellen Mengungkapkan Konseling individual yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau konseli mendapatkan layanan langsung atau tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan pengentasan masalah pribadi yang diderita konseli.¹²

Keempat, Sukardi mendefinisikan konseling individu dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara dua individu dimana yang seorang (konselor) berusaha membantu yang lain (klien) untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan masalah-masalah yang dihadapinya pada masa yang akan datang. Konseling individu merupakan kunci utama semua kegiatan bimbingan dan konseling. Proses konseling individual merupakan relasi antara konselor dengan klien untuk mencapai suatu tujuan

¹⁰ Sofyan S, Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktik*, (Bandung : Alfabeta 2013), hlm 158

¹¹ Amti Erman dan Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*, (Padang : Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, 2014), Hlm 105

¹² Hellen, *Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta, Quantum Teaching, 2005), hal 84

klien yaitu untuk membantu memulihkan kesehatan mental individu melalui pengembangan pribadi dan sosial serta berusaha untuk menghilangkan efek-efek ketidakharmonisan emosi individu.¹³

Dalam penelitian ini lebih berfokus pada teori konseling individu yang dikemukakan oleh Sofyan S Willis sebagai tinjauan teori dalam penelitian. Pada Penelitian ini, konseling individu berbasis islami menggunakan teknik Muhasabah diri.

Muhasabah diri Menurut Imam Al-Ghazali adalah cara mengevaluasi diri atau mengintropeksi diri dari apa yang sudah dilakukan untuk melakukan perbaikan.¹⁴

Manfaat dari melakukan muhasabah diri adalah bisa memahami diri dari kesalahan yang sudah dilakukan dan bisa memperbaiki segala kesalahan yang sudah diperbuat. Hal ini didasarkan pada surat Al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Qs. Al-Hasr ayat 18)

¹³Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hlm 21

¹⁴ Abdullah, *The Power Of Muhasabah*, (Medan : Perdana Publishing, 2016), hlm 3

Tahapan-tahapan *muhasabah* diri yang penetapan syarat (*musyarathah*), kontrol diri (*muraqabah*), *tabayun*/meneliti, mengoreksi diri (*muhasabah*), hukuman (*mu'aqabah*), Bersungguh-sungguh (*mujahadah*), dan *muatabah*.¹⁵

b. Akhlak

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai definisi dari akhlak, walaupun berbeda pendapat akan tetapi memiliki makna yang sama yaitu yang pertama, Yatim purwanto mengemukakan bahwasanya hakikat akhlak adalah keadaan atau kondisi sifat dari jiwa manusia dan menjadi kepribadian pada manusia itu sendiri. Dari hal tersebut menghasilkan berbagai jenis perbuatan atau perilaku yang dilakukan oleh manusia.¹⁶

Kedua, Hamzah Ya'qub mengemukakan akhlak diartikan sebagai suatu ilmu mengenai baik dan buruk yang ada pada diri manusia, ilmu yang mengajarkan pergaulan kepada individu dan lingkungannya serta memberikan makna dan tujuan pada perbuatan yang dilakukan dan apa yang akan dikerjakannya.¹⁷

Ketiga, Imam Al-Ghazali mengemukakan bahwasanya akhlak adalah sifat yang ada pada diri manusia yang tertanam pada jiwa manusia yang menghasilkan berbagai perilaku dengan tidak memerlukan pertimbangan terlebih dahulu apa yang akan

¹⁵Al-Ghazali, *Mensucikan Jiwa Konsep Tazkiyatun Nafs*, (penyunting : Said Hawa, Penerjemah dan Penerbit Robbani Press, 1995), hlm 136-138

¹⁶ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2007), hlm 2-3

¹⁷ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung : Diponegoro, 1993), hlm 12

dilakukannya. Hal ini didasarkan pada akhlak bentuk dasar dari *khulq* atau *khuluq* yang berarti perangai adalah kondisi yang mapan dari jiwa individu itu sendiri yang menghasilkan tingkah laku atau perbuatan..¹⁸

Dalam Penelitian ini mengambil dari teori yang dikemukakan oleh Imam Al-Ghazali, bahwasanya akhlak bukan hanya mengenai perilaku akan tetapi akhlak lebih dalam keadaan jiwa dan lahiriyah. Metode pembinaan atau pembentukan Akhlak menurut Imam Al-Ghazali antara lain :

- a) *Mau'izhah* (nasihat atau pemberian pemahaman)
- b) *Riyadhah* (Latihan atau pembiasaan)
- c) *Mujahadah* (Berusaha atau kesungguhan.
- d) *Muhasabah Diri (intropeksi diri)*¹⁹

2. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang perlu diperhatikan dan dibandingkan lebih lanjut, penulis menemukan beberapa skripsi dan jurnal ilmiah yang membahas tema pembinaan akhlak siswa, diantaranya sebagai berikut :

- a. Judul skripsi “Upaya Guru Pendidik Agama Islam dalam Meningkatkan *Akhlakul Karimah* Siswa di SD Putra Jaya”, yang ditulis oleh Hasbulloh mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu

¹⁸Al-Ghazali, *Metode Menaklukan Jiwa*, (Penyunting Zaimul Am, Penerjemah Rahmani Astuti, Bandung : Mizan, 2001), hlm 86

¹⁹ Muhammad Amin Trom, *Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali*, (Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, vol. 1, no. 2, 2021), hlm 4

keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta”. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai peningkatan akhlakul karimah pada siswa. Perbedaannya adalah Metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif.²⁰

- b. Judul Skripsi “Pengaruh Layanan Konseling Islam Terhadap Pembentukan *Akhlakul Karimah* Siswa Mts Wadi Mubarak Bulu Jampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai”, yang ditulis oleh Selviana Jurusan Bimbingan dan penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai 2021. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tema peningkatan akhlakul karimah dengan metode konseling Islami, perbedaan penelitian ini adalah dalam penelitian ini membahas mengenai pengaruh layanan konseling islam dan dalam penelitian ini tidak disebutkan menggunakan teknik konseling Islam apa. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif.²¹
- c. Judul skripsi “Konseling Individu dengan Teknik Muhasabah untuk Mengatasi Konsep Diri Negatif pada Remaja Akhir di Desa Keret Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo”. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode konseling dengan teknik

²⁰ Hasbulloh, *Upaya Guru Pendidik Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di SD Putra Jaya*, (Skripsi Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015)

²¹ Selviana, *Pengaruh layanan Konseling Islam terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai*, (Skripsi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2021)

muhasabah. Perbedaannya adalah fokus penelitian ini yaitu tentang konsep diri negatif pada remaja.²²

- d. Judul jurnal “Teknik Modeling untuk Meningkatkan *Akhlakul Karimah Siswa* di Sekolah SMP N 3 Banjarbaru dengan Layanan Bimbingan Kelompok”. Jurnal bimbingan dan konseling yang ditulis oleh Illiyana. Persamaannya adalah pada objek penelitian yaitu peningkatan akhlakul karimah siswa. Perbedaannya adalah menggunakan konseling konvensional dengan teknik yang digunakan adalah teknik konseling modeling.²³
- e. Judul jurnal “Strategi Guru dalam Mengatasi *Akhlakul Madzmumah Siswa* di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontao Kabupaten Maros”. Jurnal Pendidikan Agama Islam yang ditulis oleh Muhammad Warif. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode konseling dengan teknik muhasabah dalam penelitiannya, Perbedaannya adalah pada cara atau strategi yang digunakan dalam penelitian jurnalnya.²⁴

3. Kerangka Berfikir

Permasalahan mengenai *akhlakul madzmumah* atau akhlak yang buruk yang dilakukan oleh siswa di MTs Rifaiyah Kesesi seperti perilaku

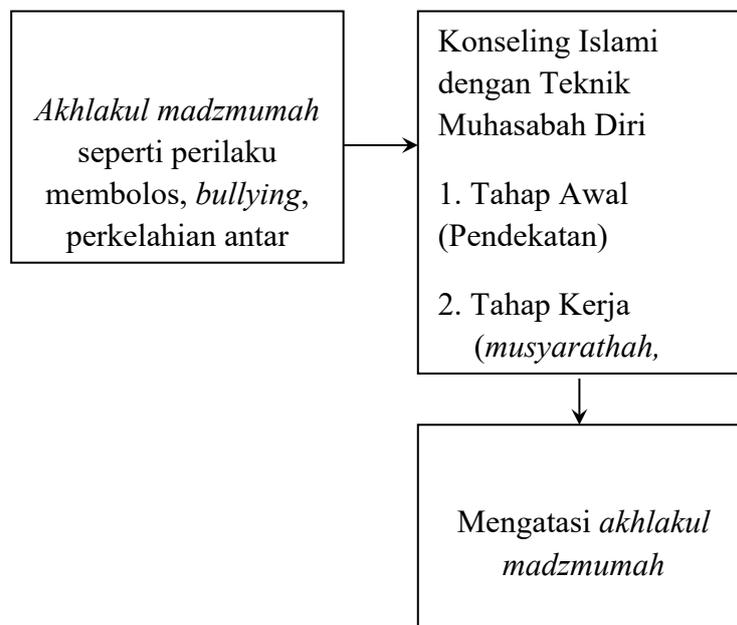
²² Kuswidyanti Oktavia Putri, *Konseling Individu dengan Teknik Muhasabah untuk Mengatasi Konsep Diri Negatif pada Remaja Akhir di Desa Keret Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo*, (Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

²³ Illiyina, *Teknik Modeling untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah SMP N 3 Banjarbaru dengan Layanan Bimbingan Kelompok*. (Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman, vol.6, n0,1, 2020)

²⁴ Muhammad Warif, Mumtahanah, *Strategi Guru dalam pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontao Kabupaten Maros*, (Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 1, no.1, 2021)

membolos, perkelahian antar pelajar, dan *bullying*. Permasalahan tersebut sangat penting untuk diberikan tindak lanjut agar bisa teratasi dengan baik. Dalam upaya mengatasi hal tersebut perlu adanya layanan konseling islami sebagai sarana dan metode dalam memberikan pembinaan akhlak dalam ruang lingkup madrasah. Layanan konseling islami yang digunakan melalui teknik muhasabah diri.

Proses kegiatan konseling individu dengan teknik muhasabah diri dilakukan melalui beberapa tahapan seperti: *musyarathah*, *muraqabah*, *muhasabah*, *mu'aqabah*, *mujahadah*, dan *muatabah*. Melalui tahapan-tahapan tersebut dapat mengatasi akhlakul madzmumah pada siswa seperti siswa tersebut menjadi lebih disiplin, tidak mengulangi kesalahannya lagi seperti sudah tidak melakukan perilaku membolos, *bullying*, dan perkelahian antar pelajar.



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian Lapangan adalah penelitian untuk mempelajari keadaan objek alami, yaitu objek yang tidak dimanipulasi. Penelitian ini memiliki berfungsi memperoleh informasi dan data terhadap kenyataan yang di lapangan dari sudut pandang informan dan partisipan yang menjadi sumber informasi. Penelitian ini dapat digunakan untuk memperoleh data dan juga keunikan-keunikan yang ada pada organisasi dan kelompok tertentu atau individu dalam melakukan aktivitas kehidupan nyata secara mendalam, dan dapat dipertanggung jawabkan dan dibuktikan secara ilmiah. Penelitian berusaha mengungkap fakta secara terperinci sesuai dengan keadaan yang ada.²⁵

Penelitian ini menggunakan keilmuan psikologis. Pendekatan ini adalah pendekatan yang mengarah pada psikologis objek penelitian. Pendekatan psikologis adalah pendekatan yang memiliki tujuan untuk melihat dan memahami keadaan jiwa atau psikis dari individu, kelompok, atau suatu organisasi. Pendekatan ini berpandangan bahwa tingkah laku pada manusia bisa diamati dan dipelajari. Proses belajar tingkah laku adalah melalui kematangan belajar. metode penelitian ini adalah metode kualitatif studi kasus (*case study*). Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus adalah proses penelitian kualitatif mulai dari mengajukan

²⁵ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2018), hlm 21

prosedur menggunakan pertanyaan, pengumpulan data, serta melakukan analisis data yang digunakan untuk menyelidiki atau memahami sebuah kejadian atau masalah kemudian menyimpulkannya.²⁶

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Adalah sumber data utama yang digunakan dalam penelitian. Data utama dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi.²⁷ Data utama yang terdapat pada penelitian ini yaitu responden penelitian seperti guru BK dan 3 siswa di MTs Rifaiyah Kesesi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber dari data ini merupakan data yang diambil dari sumber lain oleh peneliti, seperti buku, situs dan lainnya. Data sekunder bisa didapatkan melalui studi dokumentasi.²⁸ Data sekunder yang ada pada penelitian ini bersumber dari informasi dari kepala sekolah, jurnal, buku dan juga artikel-artikel ilmiah yang sesuai.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adalah teknik-teknik yang digunakan dalam sebuah penelitian agar memperoleh data faktual yang diperlukan. Terdapat beberapa teknik yang bisa digunakan untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian seperti yang dipaparkan dibawah ini :

²⁶ Adhi Kusuma, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang, LPSP, 2019), hlm 4

²⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Budi Utama, 2018), hlm

²⁸ Ibid, hlm 30

a. Observasi

Kegiatan atau teknik ini adalah teknik memperoleh informasi dan data yang diperlukan dengan melakukan pengamatan dan melihat langsung dilapangan mengenai permasalahan yang diteliti. Dalam kegiatan ini melakukan analisis serta mencatat data yang diperoleh dengan baik dan sistematis.²⁹ Peneliti melakukan pengamatan langsung di MTs Rifaiyah Kesesi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan mengenai perilaku siswa. Dalam observasi penelitian menggunakan jenis observasi tidak terstruktur.

b. Wawancara

Kegiatan ini merupakan proses yang berupa tanya jawab guna mendapatkan informasi yang diperlukan. Kegiatan wawancara berfungsi untuk mendapatkan informasi yang berupa data-data yang diperlukan guna memenuhi tujuan penelitian.³⁰ Wawancara dilakukan kepada Kepala sekolah, guru BK dan 3 siswa. Hal ini dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi mengenai data penelitian yang dibutuhkan. Kegiatan ini dilakukan dialog langsung dengan guru BK guna mendapatkan informasi dan data yang sesuai mengenai implementasi konseling islami dengan teknik muhasabah diri untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa MTs Rifaiyah Kesesi. Instrumen wawancara berupa daftar pertanyaan terdapat

²⁹ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2018), hlm 94

³⁰ Mita Rosaliza, *Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Ilmu Budaya, vol. 11, no. 2, 2015), hlm 1

pada lampiran penelitian. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses yang berguna untuk menghasilkan catatan-catatan penting dalam penelitian.³¹ Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data seperti struktur kepemimpinan sekolah, visi misi sekolah, foto kegiatan wawancara dan foto sarana dan prasarana.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data menjadi suatu masalah baru untuk memudahkan dalam memahami karakteristik data. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data yang akan terjadi selama pencarian, baru digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Artinya sejumlah besar data yang didapatkan dari lapangan harus dicatat secara cermat dan terperinci untuk dirangkum. Reduksi data digunakan untuk menyaring informasi yang berupa data yang relevan atau tidak pada sebuah penelitian.³² Tahap ini digunakan untuk mengumpulkan data dilapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs Rifaiyah Kesesi dan selanjutnya disaring/dipilih sesuai dengan rumusan masalah.

158 ³¹ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2018), hlm

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm 27

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa berupa penjelasan, tabel, bagan alur, dan sebagainya. Pada kualitatif teks yang menjelaskan secara terperinci.³³ Digunakan untuk menyajikan data relevan baik data mengenai sekolah atau data mengenai akhlak pada siswa di MTs Rifaiyah Kesesi, kemudian melakukan analisis sesuai dengan teori.

c. Menarik Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Proses selanjutnya adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan yang juga ditinjau selama penelitian berlangsung. Kesimpulan lebih lanjut dapat dapat diandalkan apabila kesimpulan yang ditarik memiliki bukti yang valid dan selaras.³⁴ Tahap ini digunakan untuk untuk mencari makna data yang dikumpulkan untuk membuat kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

BAB I. Pendahuluan : Pada bab ini memaparkan mengenai latar belakang masalah dalam penelitian, kemudian mengenai rumusan masalah ada, tujuan dan kegunaan penelitian, serta tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. Landasan teori, yaitu mengenai konseling individu berbasis islami dengan teknik muhasabah diri dan akhlak. Pengertian konseling individu, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah melakukan konseling. Pengertian muhasabah, penerapan melakukan muhasabah diri, dan manfaat

³³ Ibid, hlm 28

³⁴ Ibid, hlm. 29

melakukan muhasabah diri. Pengertian akhlak, jenis-jenis akhlak, tujuan pembinaan akhlak, manfaat akhlakul karimah.

BAB III. Penyajian data seperti, Pertama : gambaran umum MTs Rifaiyah Kesesi, Profil madrasah, sejarah dan latar belakang berdirinya MTs Rifaiyah Kesesi, visi misi dan tujuan. Kedua : Implementasi Konseling Individu Berbasis Islami dengan Teknik Muhasabah Diri untuk mengatasi *Akhlakul Madzmumah* siswa di MTs Rifaiyah Kesesi Siswa MTs Rifaiyah Kesesi. Kemudian yang ketiga : gambaran akhlak siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan konseling islami.

BAB IV. Menjelaskan tentang analisis data yaitu: Mengenai analisis Implementasi Konseling Individu Berbasis Islami dengan teknik muhasabah diri untuk mengatasi *akhlakul madzmumah* Siswa MTs Rifaiyah Kesesi dan mengenai analisis gambaran akhlak siswa sebelum dan sesudah dilaksanakannya konseling muhasabah diri.

BAB V. Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan memberikan saran-saran yang bermanfaat dan sesuai untuk dengan penelitian yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan mengenai Konseling Islami dengan Teknik Muhasabah Diri untuk Mengatasi *Akhlakul Madzmumah* Siswa di Mts Rifaiyah Kesesi, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya :

1. Implementasi konseling individu berbasis islami dengan teknik muhasabah diri yang dilakukan oleh guru BK di MTs Rifaiyah Kesesi memiliki 3 tahapan yaitu tahap awal, tahap kerja dan tahap akhir. Pada tahap awal guru Bk membangun hubungan baik dengan siswa dengan cara mengajak ngobrol santai agar siswa tidak tegang atau takut. Pada tahap kerja guru BK memberikan nasihat dan pemahaman. Pemahaman yang diberikan berupa pemahaman mengenai akhlak siswa yang baik dan cara kontrol diri dengan *beristighfar* ketika melakukan kesalahan. Kemudian mengajak siswa bermuhasabah diri dengan melakukan perenungan diri dan memberikan hukuman yang bersifat rohaniah. Hukuman tersebut seperti menulis ayat dan hafalan. Pada tahap Akhir, guru BK memastikan siswa memahami apa yang sudah diberikan dan memberikan dorongan agar siswa mampu melakukan perbaikan. Selanjutnya guru BK melakukan pengawasan terhadap perkembangan akhlak siswa yang dibantu oleh semua guru di MTs Rifaiyah Kesesi dalam pengawasannya dan perkembangan kontrol diri siswa

2. Gambaran akhlak siswa sebelum mendapatkan layanan konseling dengan teknik muhasabah diri adalah gambaran *akhlakul madzmumah* pada siswa yang perlu ditindaklanjuti oleh guru BK di MTs Rifaiyah Kesesi seperti : perilaku membolos yang dilakukan oleh siswa A, perilaku *bullying* yang dilakukan oleh siswa B dan perkelahian antar pelajar yang dilakukan oleh siswa C.. *Akhlakul madzmumah* diatasi melalui layanan konseling individu dengan teknik muhasabah diri. Setelah mendapatkan layanan konseling individu dengan teknik muhasabah diri siswa tersebut menjadi lebih disiplin, hal ini terlihat dari siswa A yang sudah tidak melakukan perilaku membolos, siswa B yang lebih disiplin dan sudah tidak melakukan perilaku *bullying* dan siswa C yang lebih terkontrol dan sudah tidak mencari perselisihan dengan sesama individu lagi. Siswa-siswa tersebut juga menunjukkan perilaku yang sopan saat bertemu dengan guru dan orang yang lebih tua, menggunakan bahasa yang baik, dan disiplin dalam berpakaian.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan dalam melakukan penanganan terhadap siswa dapat bekerja sama dengan orang tua siswa tersebut dalam memberikan layanan konseling

2. Bagi siswa

Diharapkan siswa bisa melakukan muhasabah diri apabila melakukan kesalahan secara mandiri, serta dapat mengembangkan akhlakul karimah yang sudah terbentuk pada dirinya sendiri.

3. Bagi peneliti

Diharapkan melakukan penelitian serupa dengan menggunakan metode kuantitatif maupun eksperimen agar mendapatkan data yang lebih akurat dan melahirkan teknik baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2016. *The Power Of Muhasabah*. Medan : Perdana Publishing.
- Al-Ghazali. 2001. *Metode Menaklukan Jiwa*. (Penyunting Zaimul Am, Penerjemah Rahmani Astuti). Bandung : Mizan.
- Al-Ghazali, Imam. 2008. *Ringkasan Ihya Ulumuddin*. (Penyunting Ismail Baadillah. penerjemah Abdullah Rosyad Siddiq). Jakarta Timur : AKBARMEDIA.
- Al-Ghazali. 1995. *Mensucikan Jiwa Konsep Tazkiyatun Nafs*. (penyunting : Said Hawa. Penerjemah. Penerbit Robbani Press.
- Ardimen. dkk. 2019. Model Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Muhasabah. *Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna*, 9(2).
- Bakran, M Hamdani. Adz-Dzaky. 2004. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta : Fajar Pustaka Baru
- Basrowi dan Suwandi. 2018. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Erman, Amti. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Padang : Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Farid, Ahmad. 2015. Model Bimbingan Konseling Islam Anwar Sutoyo Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 16(2).
- Habibah, Syarifah. 2015. Akhlak dan Etika Dalam Islam. *Jurnal pesona dasar*, 1(4)
- Hasbulloh. 2015. *Upaya Guru Pendidik Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di SD Putra Jaya*. Skripsi Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hellen. 2005. *Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta, Quantum Teaching.
- Illiyyina. 2020. Teknik Modeling untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah SMP N 3 Banjarbaru dengan Layanan Bimbingan Kelompok. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*. vol.6. n0. 1.

- Iwan Purwanto, Yusuf. 2023. Salah satu guru di Mts Rifaiyah Kesesi. Wawancara Pribadi. Kesesi.
- Kuliyatun. 2020. Bimbingan dan Konseling Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*. Vol 02. No 1.
- Manan, Syaepul. 2017. Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, vol.15, no.1.
- Musrin, Acmad. 2023. Guru BK di Mts Rifaiyah Kesesi. Wawancara Pribadi. Kesesi.
- Nurhasan. 2018. Pola Kerja Sama Sekolah dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus di MI Sunan Giri dan MI Al-Fatih Malang). *Jurnal Al-Makrifat*, vol 3. No. 1.
- Putri, Kuswidyanti Oktavia. 2021. *Konseling Islam dengan Teknik Muhasabah untuk Mengatasi Konsep Diri Negatif pada Remaja Akhir di Desa Keret Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo*. Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rohayati, Enok. 2011. Pemikiran Al-Ghazali tentang pendidikan Akhlak. *Jurnal TA'DIB*, vol. XVI. No 01.
- Rosaliza, Mita. 2015. Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, vol. 11(2).
- Saputra, Agung. 2019. "Pemikiran Anwar Sutoyo Tentang Konseling Islam untuk Kesehatan Mental". *Jurnal Islamic Counseling*. vol. 2. No. 1.
- Selviana. 2021. *Pengaruh layanan Konseling Islam terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa MTs Wadi Mubarak Bulu Jampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai*, Skripsi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugianto. 2021. Pembinaan Akhlakul Karimah Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. *Journal of Islamic Education*. Vol 4. No. 1.

- Sukardi, Dewa Ketut. 2001. *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Syafri, Iqbal. 2020. Muhasabah Diri sebagai Media Penanggulangan Perilaku Juvenile Delinquency. *Jurnal Khasanah Pendidikan Islam*. Vol. 2. No. 3.
- Trom, Muhammad. 2021. Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*. vol. 1, no. 2.
- Warif, Muhammad dan Mumtahanah. 2021. Strategi Guru dalam pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontao Kabupaten Maros. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. vol. 1.no. 1
- Willis, Sofyan. 2013. *Konseling Individual Teori dan Praktik*. Bandung : Alfabeta.
- Yusuf, Syamsu. 2016. *Konseling Individual (Konsep Dasar dan Pendekatan)*. Bandung : PT Rafika Aditama.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418

Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RAHARJO UTOMO
NIM : 3518114
Prodi/Fakultas : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM / FUAD
E-mail address : Raharjo0029@gmail.com
No. Hp : 081548280464

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAMI
DENGAN TEKNIK MUHASABAH DIRI UNTUK MENGATASI
AKHLAKUL MADZMUMAH SISWA
MTS RIFAIYAH KESESI**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 Juli 2023



RAHARJO UTOMO
NIM. 3518114